

MANFAAT LITERASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT DAN SEKTOR PENDIDIKAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19

ETI SUMIATI, WIJONARKO

IPDN Jatinangor Kabupaten Sumedang

esumiati70@gmail.com

ABSTRAK

Virus *covid-19* yang bersalah dari kota Wuhan saat ini telah menjadi pandemi di Indonesia. Kebijakan pemerintah Indonesia yang diterapkan dalam waktu singkat adalah *lockdown* atau karantina kewilayahan untuk meminimalisir penyebarannya. Dampak penerapan kebijakan sangat dirasakan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini terutama sektor pendidikan. Sistem belajar mengajar yang awalnya bertatap muka dalam sebuah ruangan kelas atau pertemuan menjadi pertemuan jarak jauh atau daring dengan menggunakan media elektronik. Literasi digital saat pandemi telah menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Namun, proses adaptasi ke online learning juga sangat sulit untuk beberapa masyarakat. Secara bertahap tenaga pendidik maupun pelajar dapat menyesuaikan dengan kebiasaan baru ini dan dapat merasakan manfaatnya dan kemudahan dalam penggunaan media digital ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan mengenai manfaat literasi digital di masa pandemi *covid-19* berdasarkan fenomena yang terjadi. Sepuluh manfaat literasi digital yang dapat dirasakan yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, selalu memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan lebih baik, dapat membuat anda bekerja, membuat lebih bahagia, dan mempengaruhi dunia.

Kata Kunci : ***pandemi Covid-19, pendidikan, manfaat literasi digital.***

ABSTRACT

The guilty covid-19 virus from the city of Wuhan has now become a pandemic in Indonesia. The Indonesian government's policy which was implemented in a short time was lockdown or regional quarantine to minimize its spread. The impact of policy implementation is felt in today's society, especially in the education sector. teaching and learning systems that initially meet face to face in a classroom or meeting become remote or online meetings using electronic media. Digital literacy during a pandemic has become a necessity for all Indonesians. However, the process of adapting to online learning is also very difficult for some communities. Gradually, educators and students can adjust to this new habit and can feel the benefits and ease of using this digital media. The method used in this study is to use a descriptive method, which describes the benefits of digital literacy during the Covid-19 pandemic based on the phenomena that occur. Ten benefits of digital literacy that can be felt are saving time, learning faster, saving money, making it safer, staying up to date with the latest information, staying connected, making better decisions, making you work, making you happier, and influencing the world.

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Education, Benefits of Digital Literacy.*

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan virus di kota Wuhan Negara China yang dapat menular sangat mudah dan dapat menyebabkan kematian bagi sebagian manusia. Tidak hanya kota Wuhan bahkan virus *covid-19* ini telah menyebar hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Penyebaran virus *covid-19* dengan jumlah yang menunjukkan peningkatan di Indonesia, membuat pemerintah mengeluarkan aturan ataupun kebijakan-kebijakan pada berbagai sektor dalam upaya meminimalisir penyebarannya. Kebijakan yang diterapkan dalam waktu singkat adalah *lockdown* atau karantina

kewilayahan. Menurut Mahfud, karantina kewilayahan diatur dalam aturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Mahfud menyebut, dalam UU itu disebut karantina kewilayahan atau *lockdown* adalah kira-kira membatasi perpindahan orang, membatasi kerumunan orang, membatasi gerakan orang demi keselamatan bersama (Yunita, 2020). Dengan aturan yang telah dikeluarkan maka kebiasaan baru masyarakat Indonesia pun sudah mulai terasa dari mulai bekerja, belajar, berkegiatan lainnya di rumah. Kebiasaan menggunakan masker, membawa handsanitizer, melakukan jaga jarak di tempat umum dan lainnya harus dilakukan agar penyebaran virus *covid-19* dapat diminimalisir.

Kebijakan terlihat perubahannya yaitu pada sektor pendidikan yang diantaranya mengubah sistem belajar mengajar yang awalnya bertatap muka dalam sebuah ruangan kelas atau pertemuan menjadi pertemuan jarak jauh atau daring dengan menggunakan media elektronik dengan tujuan tetap menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar walaupun dalam situasi pandemi *covid-19* (Aderizqipangestu, 2020). Seluruh kegiatan ini berlaku untuk semua tingkatan sekolah sehingga guru dan murid melakukan komunikasi menggunakan media elektronik sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Perubahan kebiasaan saat pandemi *covid-19* saat ini dilakukan secara bertahap karena penyesuaian yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik dan pelajar ataupun mahasiswa. Sesuai yang dikatakan Nadiem bahwa dalam proses adaptasi ke *online learning* juga sangat sulit paling tidak masih ada pembelajaran dari pada sama sekali tidak ada pembelajaran (Ridho, 2020). Namun secara

bertahap tenaga pendidik maupun pelajar dapat menyesuaikan dengan kebiasaan baru ini. Praktik pendidikan di era literasi digital memerlukan inovasi dan kreasi yang terus-menerus sehingga guru maupun anak didik tidak mudah mengalami kejenuhan dan kebosanan. Jika sudah menjadi kebiasaan maka manfaat dalam penggunaan media digital ini pun dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Kemudahan-kemudahan dapat dirasakan oleh seluruh tenaga pendidik dan pelajar maupun mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana manfaat yang dirasakan dengan ketersediaannya literasi digital pada masa pandemi *Covid-19* saat ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan dengan ketersediaan literasi digital pada masa pandemi *Covid-19* saat ini.

Tinjauan Pustaka

Sistem Pendidikan pada masa Pandemi *Covid-19*

Covid-19 adalah penyakit yang harus di waspadai karena sangat cepat dalam penularannya dan belum ada terapi definitif dalam pengobatannya (Susilo et al., 2020). Sistem adalah susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya (Kbbi. web.id, n.d.). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diper-

lukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemendikbud, n.d.). Sistem pendidikan merupakan suatu keteraturan dalam proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Di masa pandemi *covid-19* mengharuskan pemerintah membuat kebijakan dengan tujuan meminimalisir penyebaran virus penyakit ini. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus (Covid-19)* mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Ujian Nasional Tahun 2020 dibatalkan,
2. Proses Belajar dilakukan dari Rumah dengan ketentuan yaitu : melalui pembelajaran daring atau jarak jauh, difokuskan pada pendidikan kecakapan, aktivitas dan tugas belajar bervariasi termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitasnya,
3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dalam bentuk portofolio nilai rapot, tugas, tes daring dan fasilitas jarak jauh lainnya yang disesuaikan dengan tingkatan sekolah,
4. Kenaikan kelas dilaksanakan dalam bentuk portofolio nilai rapot, tugas, tes daring dan fasilitas jarak jauh lainnya,
5. Penerimaan peserta didik baru dilakukan sesuai protokol kesehatan, dan
6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan digunakan sesuai kebutuhan fasilitas bagi sekolah dalam pencegahan penularan *covid-19*. (Jdih.kemdikbud.go.id, 2020)

Literasi Digital

Pada masa pandemi *covid-19*, setiap individu perlu menguasai bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern dan menganti-

sipasi penyebaran informasi negatif pada masa pandemi *covid-19* (Sutrisna, 2020). Menurut Harvey J. Graff (2006), Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca. Adapun beberapa manfaat literasi ialah sebagai berikut:

- a. Menambah pembendaharaan kata “kosa kata” seseorang.
- b. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
- c. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
- d. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
- e. Kemampuan memahami suatu informasi akan semakin meningkat.
- f. Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
- g. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
- h. Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang.
- i. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis.(www.dosenpendidikan.co.id, n.d.)

Literasi sangat relevan dengan era dimana hidup manusia banyak dikuasai oleh teknologi informasi, yaitu literasi digital. Secara umum, menguasai literasi digital berarti Anda paham bagaimana memanfaatkan informasi dalam kanal digital (Putra, 2020). Gilster (dalam Maulana, 2015: 3) mengartikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu disajikan di komputer (Pratiwi & Pritanova, 2017). Menurut Brian tahun 2015 dalam jurnal yang ditulis oleh Maulana(Maulana, 2015) menjelaskan 10 manfaat literasi digital yaitu sebagai berikut :

1. Menghemat waktu,
2. Belajar lebih cepat,
3. Menghemat uang,
4. Membuat lebih aman,
5. Selalu memperoleh informasi terkini,
6. Selalu terhubung,
7. Membuat keputusan lebih baik,
8. Dapat membuat anda bekerja,
9. Membuat lebih bahagia, dan
10. Mempengaruhi dunia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penulisan ini dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial (Id.wikipedia.org, n.d.). Penulis memaparkan mengenai manfaat literasi digital di masa pandemi *covid-19*, menyampaikan informasi berdasarkan kenyataan dan keadaan yang terjadi menjelaskan, fenomena yang terjadi mengenai pemanfaatan literasi digital oleh masyarakat tentunya di sektor pendidikan pada masa pandemi *covid-19*.

Hasil dan Pembahasan

Literasi Digital menjadi suatu kebutuhan bagi sektor pendidikan di Indonesia saat ini. Di masa pandemi *covid-19* pemerintah membuat kebijakan agar seluruh kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka namun menggunakan media digital

(secara daring). Hal tersebut dilakukan agar meminimalisir penyebaran virus *covid-19* di lingkungan masyarakat. Menurut Brian tahun 2015 dalam jurnal yang ditulis oleh Maulana(Maulana, 2015) menjelaskan 10 manfaat literasi digital yaitu sebagai berikut :

a. Menghemat Waktu,

Dalam penggunaan literasi digital pengguna tidak harus mengunjungi langsung tempat tujuan untuk mendapatkan informasi. Proses itu membutuhkan waktu yang sangat jauh lebih lama dibandingkan memanfaatkan media elektronik. Dalam masa pandemi salah satu manfaat ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat pada umumnya. Fasilitas-fasilitas pemerintah dalam pelayanan publik lebih diutamakan digital sehingga masyarakat tidak diharuskan untuk datang langsung ke tempat tujuan. Bagi pelajar dan mahasiswa literasi digital ini pun dirasakan dapat menghemat waktu salah satunya adalah saat mahasiswa akan melakukan bimbingan semua dilakukan dengan daring. Sehingga tidak butuh waktu lama untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing.

b. Belajar Lebih Cepat,

Dalam literasi digital seseorang yang ingin menemukan informasi dapat dilakukan dengan cepat hanya dengan menggunakan media elektronik seperti komputer dan smartphone. Dalam hitungan detik pengguna dapat mendapatkan informasi yang diinginkan tanpa bersusah payah mencari secara manual. Salah satu yang dirasakan oleh pelajar maupun mahasiswa adalah dapat mencari informasi lebih cepat. Dalam proses mengerjakan tugas yang diberikan bukan hanya melalui buku yang dimiliki. Pada masa pandemi ini literasi digital ini lah yang menjadi sarana dalam

menjawab soal-soal yang diberikan oleh pengajar. Hampir seluruh informasi ataupun materi belajar dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi dapat dengan cepat kita temukan dengan media internet.

c. Menghemat Uang,

Dalam pemanfaatan literasi digital keuntungan seseorang yang dapat dirasakan salah satunya adalah menghemat uang. Penghematan uang dapat dirasakan jika pengguna menggunakan media digital dalam melakukan pembelian secara *online*. Tuntutan di masa pandemi *covid-19* adalah agar seluruh kalangan masyarakat dapat melakukan segala aktivitas di rumah saja dan meminimalkan kegiatan di luar rumah ternyata memiliki manfaat yang menguntungkan. Dalam berbagai aktivitas pembelian kebutuhan pun dapat dilakukan secara *online* sekaligus dapat membandingkan harga secara cepat dan mudah. Dalam pemanfaatan ini pun di sektor pendidikan adalah membeli kebutuhan sekolah yang biasanya dilakukan langsung, saat ini lebih banyak yang memilih untuk berbelanja *online*. Selain itu bagi mahasiswa maupun pelajar yang mengikuti bimbingan belajar setelah sekolah, dengan pemanfaatan literasi digital saat ini sudah banyak fasilitas bimbingan belajar yang menawarkan privat secara daring dengan harga yang lebih murah daripada biasanya.

d. Membuat Lebih Aman,

Sumber informasi yang tersedia dan bernilai di internet jumlahnya sangat banyak. Ini bisa menjadi referensi ketika mengetahui dengan tepat sesuai kebutuhannya. Sebagai masyarakat yang paham akan literasi dalam dunia digital saat ini banyak informasi yang memang diragukan kebenarannya. Namun, jika masyarakat

mengambil langkah yang tepat informasi digital ini pun bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi yang sebenar-benarnya. Saat pandemi ini untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, pemanfaatan digital ini dapat dilakukan dalam proses transaksi keuangan sehingga masyarakat dapat merasa lebih aman tanpa harus mengambil uang tunai.

e. Selalu Memperoleh Informasi Terkini,

Kehadiran informasi digital terpercaya akan membuat seseorang akan selalu memperoleh informasi baru. Pada era digital saat ini informasi dapat berubah dalam hitungan detik, informasi yang begitu banyak dan beragam dapat mempengaruhi sudut pandang masyarakat akan berita yang dipublikasikan. Dalam masa pandemi ini masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan cepat berita mengenai perkembangan *covid-19*, kebijakan-kebijakan yang dilakukan pada masa pandemi terutama bagi pelajar. Kemudahan akses ini membuat peraturan yang dibuat oleh pemerintah dapat dipahami oleh masyarakat dari mulai proses belajar daring sampai dengan informasi pelajar dapat melakukan sistem luring disesuaikan dengan kondisi masing-masing wilayah penyebaran *covid-19*.

f. Selalu Terhubung,

Mampu menggunakan beberapa aplikasi yang dikhususkan untuk proses komunikasi, maka akan membuat orang akan selalu terhubung. Dalam hal-hal yang bersifat penting dan mendesak, maka ini akan memberikan manfaat tersendiri. Pada masa pandemi saat ini, sebagian besar masyarakat lebih aktif dalam menggunakan media sosial untuk mencari informasi. Media internet saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia bahkan

dunia karena seluruh informasi akan selalu terhubung dalam media digital ini. Salah satu kegiatan yang dimanfaatkan oleh pelajar dan guru saat ini adalah dengan menggunakan grup whatsapp sebagai media informasi kepada siswa-siswinya dalam memberikan tugas dan mengumpulkan tugas. Sehingga kapan pun dan dimana pun baik guru maupun siswanya dapat menggunakan fasilitas ini untuk saling bertanya dan memberikan informasi.

g. Membuat Keputusan yang Lebih Baik,

Literasi digital membuat individu dapat membuat keputusan yang lebih baik karena ia memungkinkan mampu untuk mencari informasi, mempelajari, menganalisis dan membandingkannya kapan saja. Di masa pandemi *covid-19* saat ini gerak tubuh masyarakat saat ini terbatas, namun perkembangan informasi seharusnya dapat terus berkembang karena adanya media digital yang tidak ada keterbatasan dalam aksesnya. Banyak keputusan yang jauh dapat dilakukan lebih baik dengan memanfaatkan media internet, salah satunya dalam pemahaman suatu informasi untuk melakukan keputusan. Hal sederhana yang dapat dilakukan dalam memutuskan pembelian barang elektronik, masyarakat dapat membandingkan harga dan kualitas secara cepat dan akurat sehingga tidak perlu lagi merasa ragu untuk membeli sesuatu.

h. Dapat Membuat Seseorang Bekerja,

Dengan literasi digital, maka ini dapat membantu pekerjaan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer seperti penggunaan aplikasi-aplikasi seperti aplikasi manajemen dokumen ilmiah. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian pada masa pandemi saat ini menjadi sebuah tantangan tersendiri apalagi peneliti yang biasa mengambil informasi data secara

langsung kepada nara sumber. Pemanfaatan informasi digital saat ini sangat dibutuhkan bagi para peneliti agar pekerjaannya dapat dilakukan sampai tuntas. Peneliti dapat mengakses informasi digital dimana pun selama sarana internet tersedia. Sistem wawancara dapat dilakukan melalui kontak *by phone* maupun media zoom yang banyak digunakan saat ini. Dan dalam pengolahan data penelitian pun dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi yang tersedia seperti *Mendeley* dan lainnya.

i. Membuat Lebih Bahagia

Dalam pandangan Brian Wright, di internet banyak sekali berisi konten-konten seperti gambar atau video yang bersifat menghibur. Oleh karenanya, dengan mengaksesnya bisa berpengaruh terhadap kebahagiaan seseorang. Liburan adalah hal penting bagi masyarakat untuk menjaga kewarasan pikiran dan relaksasi anggota tubuh. Namun, di masa pandemi *covid-19* saat ini kegiatan seperti itu tidak dapat dilakukan mengingat berkumpul di keramaian merupakan hal yang sangat dilarang agar penyebaran virus tidak meningkat. Media digital saat ini banyak yang dijadikan peluang bagi pembisnis maupun masyarakat untuk menghibur diri sendiri. Salah satu peluang yang diambil oleh pembisnis adalah dengan memasarkan produk yang dikenal "*virtual traveling*". Layanan perjalanan *online* Agoda ada sejumlah destinasi wisata dunia yang menyediakan layanan tur virtual. Masyarakat tinggal mengklik suatu tautan kemudian tersambung ke situs atau layanan yang menampilkan suasana di objek wisata tersebut melalui virtual (Kustiani, n.d.).

j. Mempengaruhi Dunia.

Di internet tersedia tulisan-tulisan yang dapat mempengaruhi

pemikiran para pembacanya. Dengan penyebaran tulisan melalui media yang tepat akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan perubahan dinamika kehidupan sosial yang dapat mempengaruhi dunia dari masa ke masa. Pemanfaatan informasi melalui media digital merupakan informasi yang tanpa batas bagi siapapun, di masa pandemi saat ini masyarakat seluruh dunia pada umumnya menjadikan informasi digital ini suatu kebutuhan. Termasuk mengenai perkembangan pendidikan di dunia, perkembangan teknologi yang semakin pesat. Informasi apapun dilakukan melalui media digital, namun akan kembali pada masing-masing pribadi bagaimana cara memilih pemanfaatan informasi baik bagi diri sendiri.

Penutup

Dengan situasi pandemi *covid-19* perubahan dirasakan seluruh sektor dalam berkegiatan di masyarakat salah satunya adalah pada sektor pendidikan di Indonesia. Literasi digital saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi terwujudnya operasional pendidikan. Dalam penggunaan media digital banyak memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya yaitu menghemat waktu dalam menemukan informasi, belajar lebih cepat karena dapat dilakukan kapanpun, menghemat uang karena dapat dilakukan dimana pun, membuat lebih aman, selalu memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan lebih baik dengan membandingkan informasi secara cepat melalui internet, dapat membuat anda bekerja, membuat lebih bahagia dengan situs yang tersedia di media digital, dan mempengaruhi dunia atas informasi yang selalu berkembang setiap saat.

REFERENSI

- Aderizqipangestu. (2020). *Bagaimana Sistem Pendidikan Indonesia selama Pandemi Covid-19?* Kompasiana. Com. <https://www.kompasiana.com/aderizqipangestu/5ef884f1097f3609c14cfa42/bagaimana-sistem-pendidikan-indonesia-selama-pandemi-covid-19?page=3>
- Id.wikipedia.org. (n.d.). *Sekuensing - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Retrieved October 12, 2020, from https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif
- Jdih.kemdikbud.go.id. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19)*. 3. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Kbbi.web.id. (n.d.). *Arti kata sistem - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Retrieved October 12, 2020, from <https://kbbi.web.id/sistem>
- Kemendikbud. (n.d.). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. Retrieved October 12, 2020, from <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>
- Kustiani, R. (n.d.). *Daftar Destinasi Wisata Dunia yang Menyediakan Tur Virtual Gratis - Travel Tempo.co*. Retrieved October 12, 2020, from <https://travel.tempo.co/read/1341673/daftar-destinasi-wisata-dunia-yang-menyediakan-tur-virtual-gratis>

- Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*, 1–12. <https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html>
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>
- Putra. (2020). *PENGERTIAN LITERASI: Tujuan, Manfaat, Macam Macam Literasi & Contohnya*. <https://salamadian.com/pengertian-literasi/>
- Ridho, Su. (2020). *Pendidikan Daring di Masa Covid-19*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/08/12/112834471/pendidikan-daring-di-masa-covid-19?page=all>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Sutrisna, I. P. G. (2020). *GERAKAN LITERASI DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 | Stilistika : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*. Vol.8 NO. 2. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/stilistika/article/view/773>
- www.dosenpendidikan.co.id. (n.d.). *Literasi adalah: Dimensi, Fungsi, Jenis, Contoh, Tujuan, Manfaat*. Retrieved October 10, 2020,

from <https://www.dosenpendidikan.co.id/literasi-adalah/>

Yunita, N. W. (2020). *Memahami Lagi Arti Lockdown, COVID-19, dan Pandemi*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-4956587/memahami-lagi-arti-lockdown-covid-19-dan-pandemi#main>